

**SKRIPSI**

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU  
PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA REMAJA  
YANG BERSEKOLAH ASRAMA DI MAKASSAR SELAMA  
PEMBELAJARAN TATAP MUKA (PTM)**



Oleh :

**AINUN FITRI**

**R011181021**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENCEGAHAN  
PENULARAN COVID-19 PADA REMAJA YANG BERSEKOLAH ASRAMA  
DI MAKASSAR SELAMA PEMBELAJARAN TATAP MUKA (PTM)**

*Disetujui untuk diajukan di hadapan tim penguji akhir skripsi Program Studi  
IlmuKeperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin*

Oleh :

**AINUN FITRI**

**R011181021**

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



**Dr. Suni Hariati, S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIP. 19840924 201012 2 003

Pembimbing II



**Nur Fadilah, S.Kep., Ns., MN.**  
NIP. 19890227 202107 4 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENCEGAHAN  
PENULARAN COVID-19 PADA REMAJA YANG BERSEKOLAH  
ASRAMA DI MAKASSAR SELAMA PEMBELAJARAN TATAP MUKA  
(PTM)**

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Tim Penguji Akhir pada:

**Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Juni 2022**

**Pukul : 13.30 WITA – selesai**

**Tempat : Via zoom online**

Disusun Oleh:

**AINUN FITRI**

**R011181021**

dan yang bersangkutan dinyatakan

**LULUS**

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



**Dr. Suni Hariati, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 19840924 201012 2 003**

Pembimbing II



**Nur Fadilah, S.Kep., Ns., MN.**  
**NIP. 19890227 202107 4 001**

Mengetahui

**Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin**



**Dr. Yuliana Syam, S.Kep., Ns., M.Si**  
**NIP. 19760618 200212 2 002**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainun Fitri

NIM : R011181021

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku atas perbuatan tidak terpuji tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan sama sekali.

Makassar, 30 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Ainun Fitri

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Remaja yang Bersekolah Asrama di Makassar selama Pembelajaran Tatap Muka (PTM)” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Keperawatan di Universitas Hasanuddin.

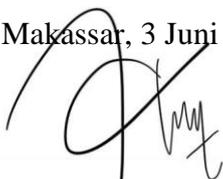
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga antara lain kepada:

1. Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp., M.Si
2. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, Dr. Yuliana Syam, S.Kep.,Ns.,M.Kes
3. Dosen pembimbing skripsi, Dr. Suni Hariati, S.Kep., Ns., M.Kep dan Nur Fadilah, S.Kep., Ns., MN. yang selalu memberikan arahan dan masukan mulai dari penyusunan proposal hingga penyusunan skripsi ini
4. Dosen penguji, Syahrul Said, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D dan Nurhaya Nurdin, S.Kep., Ns., Mn., MPH yang memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini
5. Dosen pembimbing akademik, Arnis Puspitha R, S.Kep., NS., M.Kes yang selalu memberi dukungan dan motivasi bagi penulis dari semester awal sampai penyusunan skripsi sebagai tugas akhir

6. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin yang membantu dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini
7. Pembina dan seluruh guru SMP Buq'atun Mubarakah Pesantren Darul Aman Makassar yang senantiasa membantu proses penelitian ini
8. Seluruh siswa/siswi SMP Buq'atun Mubarakah Pesantren Darul Aman Makassar yang senantiasa membantu proses penelitian dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
9. Keluarga penulis, Mama, Tatta, Kak Tepi, Kak Aidil, Rasty dan Keyandra yang selalu menjadi penyemangat, big thanks atas kasih sayang, nasehat, doa dan dukungan selama penulis menuntut ilmu sampai penyusunan skripsi ini
10. Sahabat penulis, Nuge, Andi Tenri, Putri, Mimi dan Fitrah yang selalu menjadi pendengar terbaik keluh kesah penulis, memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini
11. Seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karenanya, penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan ilmu keperawatan ke depannya.

Makassar, 3 Juni 2022



Ainun Fitri

## ABSTRAK

Ainun Fitri. R011181021. **GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA REMAJA YANG BERSEKOLAH ASRAMA DI MAKASSAR SELAMA PEMBELAJARAN TATAP MUKA (PTM).**

Dibimbing oleh Suni Hariati dan Nur Fadilah

**Latar Belakang:** Tingginya kasus positif dan kematian akibat Covid-19 memberikan dampak langsung pada aspek pendidikan. Kebijakan awal penanggulangan Covid-19 yaitu penutupan seluruh sekolah, alternatif agar peserta didik tetap memperoleh ilmu yaitu dengan belajar dari rumah. Melihat angka baru kejadian Covid-19 yang mengalami penurunan, pemerintah sudah mulai menganjurkan pembelajaran tatap muka (PTM). Pelaksanaan PTM dapat beresiko untuk kembali meningkatkan angka kejadian Covid-19 khususnya pada sekolah yang berasrama.

**Tujuan Penelitian:** Diketuinya gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada yang bersekolah asrama di Makassar selama pembelajaran tatap muka (PTM).

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* pada 240 siswa/siswi yang dipilih dengan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling*. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan penularan Covid-19. Penelitian ini dilakukan di SMP Buq'atun Mubarakah Pesantren Darul Aman Makassar.

**Hasil:** Sebagian besar responden memiliki pengetahuan (89,2%) dan sikap (87,1%) yang baik dalam pencegahan penularan Covid-19. Namun siswa/siswi SMP Buq'atun Mubarakah Pesantren Darul Aman Makassar masih mempunyai perilaku yang cukup (45,8%) dalam pencegahan penularan Covid-19.

**Kesimpulan dan saran:** Pengetahuan dan sikap dalam kategori baik, namun perilaku dalam kategori cukup terkait pencegahan penularan Covid-19. Dengan itu diharapkan bagi siswa/siswi SMP agar lebih meningkatkan perilaku dalam pencegahan penularan Covid-19 dengan tetap patuh akan protokol kesehatan.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Covid-19

## **ABSTRACT**

*Ainun Fitri. R011181021. THE DESCRIPTION OF KNOWLEDGE, ATTITUDE AND BEHAVIOR FOR THE PREVENTION OF COVID-19 TRANSMISSION IN TEENAGER AT BOARDING SCHOOL IN MAKASSAR DURING FACE-TO-FACE LEARNING (offline class). Supervised by Suni Hariati and Nur Fadilah*

**Background:** *The high number of positive cases and deaths due to Covid-19 has a direct impact on the education aspect. The previous policy for dealing Covid-19 was mentioned with the closure of all schools, as an alternative for students to continue the proces of getting knowledge, with known as learning from home. Seeing with the new case of Covid-19 which has decreased as an opportunity, the government has started to recommend face-to-face learning (offline class-PTM). But unfortunately, the implementation of offline class can be risky to increase the number of new cases of Covid-19, especially in boarding schools.*

**Research Objectives:** *To find out the description of knowledge, attitudes and behaviors to prevent transmission of Covid-19 in boarding schools in Makassar during face-to-face learning (offline class - PTM).*

**Methods:** *This research is a quantitative study by using a descriptive method with a cross sectional approach to 240 students who were selected using a probability sampling technique, namely proportionate stratified random sampling. The questionnaire focused on knowledge, attitudes and behavior to prevent the transmission of Covid-19. This research was conducted at SMP Buq'atun Mubarakah Islamic Boarding School Darul Aman Makassar.*

**Results:** *Most of the respondents had good knowledge (89.2%) and attitudes (87.1%) in preventing the transmission of Covid-19. However, students of Buq'atun Mubarakah Islamic Boarding School Darul Aman Makassar still have adequate behavior (45.8%) in preventing the transmission of Covid-19.*

**Conclusions and suggestions:** *Knowledge and attitude are in the good category, but behavior is in the adeuate category related to preventing the transmission of Covid-19. With this, it is hoped that junior high school students will further improve their behavior in preventing the transmission of Covid-19 while still complying with health protocols.*

**Keywords:** *Knowledge, Attitude, Behavior, Covid-19*

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....  | i    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....   | ii   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....                                  | iii  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | iv   |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | vi   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | viii |
| <b>DAFTAR BAGAN</b> .....   | xi   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | xii  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....  | xiii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....  | 1    |
| A. Latar Belakang .....   | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....  | 4    |
| C. Tujuan Penelitian .....  | 5    |
| 1. Tujuan Umum .....  | 5    |
| 2. Tujuan Khusus .....  | 5    |
| D. Manfaat Penelitian .....   | 6    |
| 1. Manfaat Bagi Pendidikan Keperawatan .....                              | 6    |
| 2. Manfaat Bagi Sekolah/ Dinas Pendidikan .....                           | 6    |
| 3. Manfaat Bagi Pengembangan Penelitian .....                             | 6    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                                      | 7    |
| A. Tinjauan Umum Covid-19 .....   | 7    |
| 1. Definisi Covid-19 .....  | 7    |
| 2. Penyebab Covid-19 .....  | 7    |
| 3. Tanda dan Gejala Covid-19 .....  | 8    |
| 4. Penularan Covid-19 .....   | 8    |
| 5. Upaya-Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 .....                        | 9    |
| B. Tinjauan Umum Pengetahuan Pencegahan Penularan Covid pada<br>Remaja 11 |      |
| 1. Definisi Pengetahuan .....   | 11   |

|                                       |  |           |
|---------------------------------------|--|-----------|
| 2.                                    | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....                | 11        |
| 3.                                    | Tingkatan Pengetahuan.....                                       | 12        |
| C.                                    | Tinjauan Umum Sikap Pencegahan Penularan Covid-19 pada Remaja    | 13        |
| 1.                                    | Definisi Sikap .....   | 13        |
| 2.                                    | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap .....                      | 13        |
| 3.                                    | Tingkatan Sikap .....  | 15        |
| D.                                    | Tinjauan Umum Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Remaja | 16        |
| 1.                                    | Definisi Perilaku .....  | 16        |
| 2.                                    | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku .....                   | 16        |
| 3.                                    | Klasifikasi Perilaku .....                                       | 16        |
| 4.                                    | Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19.....                      | 17        |
| E.                                    | Tinjauan Umum Pembelajaran Tatap Muka (PTM).....                 | 22        |
| 1.                                    | Definisi Pembelajaran Tatap Muka .....                           | 22        |
| 2.                                    | Prosedur Pembelajaran Tatap Muka.....                            | 23        |
| F.                                    | Kerangka Teori .....   | 24        |
| <b>BAB III KERANGKA KONSEP .....</b>  |  | <b>25</b> |
| A.                                    | Kerangka Konsep .....  | 25        |
| <b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b> |  | <b>26</b> |
| A.                                    | Rancangan Penelitian .....                                       | 26        |
| B.                                    | Tempat dan Waktu Penelitian .....                                | 26        |
| 1.                                    | Tempat Penelitian .....  | 26        |
| 2.                                    | Waktu Penelitian .....   | 27        |
| C.                                    | Populasi dan Sampel.....   | 28        |
| 1.                                    | Populasi .....   | 28        |
| 2.                                    | Sampel dan Cara Pemilihan Sampel.....                            | 28        |
| 3.                                    | Estimasi Besar Sampel .....                                      | 29        |
| 4.                                    | Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....                              | 30        |
| D.                                    | Alur Penelitian .....  | 32        |
| E.                                    | Variabel Penelitian .....  | 33        |
| 1.                                    | Identifikasi Variabel .....                                      | 33        |

|  |  |           |
|--|--|-----------|
| 2.   | Definisi Operasional dan Kriteria Objektif .....   | 33        |
| F.   | Instrumen Penelitian .....   | 36        |
| G.   | Pengolahan dan Analisa Data .....  | 39        |
| 1.   | Pengolahan Data .....  | 39        |
| 2.   | Analisa Data .....   | 41        |
| H.   | Prinsip Etik .....   | 41        |
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN &amp; PEMBAHASAN .....</b> |  | <b>43</b> |
| A.   | Hasil Penelitian.....  | 43        |
| 1.   | Gambaran Karakteristik Responden.....  | 43        |
| 2.   | Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan<br>Penularan Covid-19 .....                  | 45        |
| B.   | Pembahasan .....   | 50        |
| 1.   | Gambaran Pengetahuan Pencegahan Penularan Covid-19 pada Remaja<br>yang Bersekolah Asrama selama PTM..... | 50        |
| 2.   | Gambaran Sikap Pencegahan Penularan Covid-19 pada Remaja yang<br>Bersekolah Asrama selama PTM.....       | 52        |
| 3.   | Gambaran Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Remaja yang<br>Bersekolah Asrama selama PTM.....    | 53        |
| C.   | Keterbatasan Penelitian .....  | 56        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>                          |  | <b>57</b> |
| A.   | Kesimpulan.....  | 57        |
| B.   | Saran .....  | 57        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                          |  | <b>59</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                 |  | <b>65</b> |

## DAFTAR BAGAN

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori.....  | 24 |
| Gambar 3.1 Kerangka Konsep..... | 25 |
| Gambar 4.1 Alur Penelitian..... | 32 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.1 Jumlah Sampel setiap Kelas Siswa/Siswi SMP .....  | 30 |
| Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....  | 43 |
| Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku<br>Pencegahan Penularan Covid-19 ..... | 45 |
| Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan Pengetahuan.....   | 46 |
| Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan Sikap .....  | 47 |
| Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan Perilaku.....  | 48 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1. Hasil Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner ..... | 65  |
| Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner .....                | 67  |
| Lampiran 3. Lembar Penjelasan Penelitian.....                               | 70  |
| Lampiran 4. Lembar Persetujuan menjadi Responden .....                      | 71  |
| Lampiran 5. Kuisisioner Penelitian .....                                    | 72  |
| Lampiran 6. Daftar <i>Coding</i> .....                                      | 82  |
| Lampiran 7. Master Tabel Penelitian .....                                   | 85  |
| Lampiran 8. Hasil Analisis Penelitian.....                                  | 95  |
| Lampiran 9. Surat-Surat .....   | 115 |
| Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....                                    | 121 |

# **BAB I**

## **PANDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* yang awalnya diyakini berasal dari Kota Wuhan, China sejak akhir 2019 (Hui et al., 2020). Penyakit yang merupakan infeksi virus yang prevalensinya terus meningkat sehingga membuat sebagian besar orang menjadi khawatir karena termasuk salah satu contoh kasus yang dapat mematikan (Sukesih et al., 2020). Secara global, per tanggal 28 Februari 2022 angka kematian akibat Covid-19 sebesar 5,9 juta jiwa. Di Indonesia sendiri sebanyak 148.335 jiwa meninggal akibat infeksi Covid-19. Sampai saat ini angka kejadian Covid-19 terus meningkat. Secara global kasus terkonfirmasi Covid-19 mencapai angka 434,1 juta jiwa. Indonesia yang menempati urutan ke-19 di dunia sudah mencapai angka terkonfirmasi Covid-19 sebesar 5,5 juta jiwa. Di Provinsi Sulawesi Selatan angka terkonfirmasi Covid-19 sebesar 137.139 jiwa sehingga menempati urutan ke-10 di Indonesia (Kemenkes RI, 2022). Sedangkan Makassar sebagai Ibu Kota Sulawesi Selatan menempati urutan pertama dengan angka terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 60.049 jiwa (Sulsel Tanggap Covid-19, 2022).

Tingginya kasus positif dan kematian akibat Covid-19 memberikan dampak langsung pada aspek kesehatan. Aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan, kesejahteraan masyarakat pekerja serta aspek

pendidikan juga terkena dampak Covid-19 (Aeni, 2021). Pada Maret 2020, Pemerintah Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 mulai menetapkan pandemi Covid-19 sebagai bencana Nasional dan menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pada daerah yang terdampak (*International Labour Organization*, 2020). Selain itu penerapan protokol kesehatan dan program vaksinasi untuk membentuk *herd immunity* juga merupakan upaya dalam menurunkan dampak Covid-19 (Shang et al., 2020).

Kebijakan awal penanggulangan Covid-19 dari aspek pendidikan yaitu penutupan seluruh sekolah. Adapun alternatif peserta didik agar tetap mendapat haknya dalam memperoleh ilmu yaitu dengan belajar dari rumah (BDR). BDR yang diselenggarakan dengan pendekatan dalam jaringan (daring) yaitu melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang memanfaatkan internet dan media digital lainnya (Kemendikbud, 2021).

Melihat angka baru Covid-19 yang mengalami penurunan dari sebelumnya, pemerintah sudah mulai menganjurkan pembelajaran tatap muka (PTM) sejak bulan Juli 2021, tapi hanya diperbolehkan untuk pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level satu sampai dengan level tiga, dengan tetap disiplin dalam penerapan protokol kesehatan yang ketat sesuai ketetapan pemerintah (Kemenkes RI, 2020).

Pelaksanaan PTM dapat beresiko untuk kembali meningkatkan angka kejadian Covid-19. Berdasarkan Kompas (2021), data per 23 September, dari 47.033 sekolah yang disurvei, ada 2,77% sekolah yang menimbulkan kluster

kasus Covid-19 selama PTM berlangsung. Oleh karena itu penting untuk diketahui bagaimana sikap serta upaya perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada pembelajaran tatap muka terbatas.

Salah satu sekolah yang beresiko terjadi penularan Covid-19 yaitu sekolah yang berasrama khususnya pada siswa remaja. Menurut Panjaitan & Siagian (2021), remaja merupakan individu yang cenderung suka mengikuti orang lain, bersifat labil sehingga mempengaruhi pola pikir dalam menjalankan aturan yang ada dan beresiko untuk mengikuti perilaku yang buruk dalam pencegahan Covid-19. Remaja yang bersekolah asrama menetap dalam satu tempat dan hidup sehari-hari dalam proses interaksi secara langsung (Fahham, 2020). Selain itu penggunaan sarana dan prasarana asrama bersama yang sangat berpotensi dalam penularan Covid-19. Dengan demikian penting untuk remaja yang bersekolah asrama memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik dalam pencegahan penularan Covid-19 agar dapat meminimalkan kasus Covid-19.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurhidayat et al., n.d.) pada santri SD-SMA tentang pengaruh tingkat pengetahuan dan perilaku *hygiene* secara umum, didapatkan 61,2% santri hanya mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai pencegahan penularan Covid-19 dalam perilaku *hygiene*. Adapun penelitian oleh Putri (2021), mengenai hubungan pengetahuan, sikap dengan tindakan pencegahan Covid-19 pada remaja, yang menemukan 58,5% remaja hanya mempunyai tindakan yang kurang mengenai pencegahan penularan Covid-19.

Survei yang dilakukan peneliti pada 11 Desember 2021 di Makassar pada 2 sekolah pesantren menemukan bahwa pembelajaran tatap muka telah dilakukan sejak bulan November 2020 dengan metode pembelajaran tatap muka terbatas. Adapun beberapa persyaratan diantaranya wajib swab, ada surat persetujuan dari orang tua serta disiplin protokol kesehatan. Hasil observasi pada sekolah asrama SMP Buq'atun Mubarakah Pesantren Darul Aman Makassar, ditemukan bahwa guru tidak menetap di asrama, siswa berkerumunan berhadapan berdiskusi serta tidak ada siswa yang menggunakan masker. Dengan demikian penularan Covid-19 bisa terjadi.

Penelitian-penelitian sebelumnya masih berfokus pada pencegahan Covid-19 secara umum, belum ada penelitian yang secara khusus pada remaja SMP yang bersekolah asrama mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan penularan Covid-19 selama pembelajaran tatap muka . Oleh karenanya, peneliti tertarik dan ingin mengetahui lebih lanjut mengenai “Gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada remaja yang bersekolah asrama di Makassar selama pembelajaran tatap muka (PTM)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Tingginya kasus positif dan kematian akibat Covid-19 memberikan dampak langsung pada aspek kesehatan. Aspek pendidikan juga terkena dampak Covid-19. Pada Maret 2020, Pemerintah Indonesia mulai menetapkan pandemi Covid-19 sebagai bencana Nasional dan menerapkan PSBB. Kebijakan awal penanggulangan Covid-19 dari aspek pendidikan yaitu

penutupan seluruh sekolah. Kemudian alternatif yang diberikan kepada peserta didik yaitu BDR. Pada saat ini melihat angka baru Covid-19 yang mengalami penurunan, maka pemerintah sudah mulai menganjurkan PTM. Setelah pelaksanaan PTM tentu dapat beresiko untuk kembali meningkatkan angka kejadian Covid-19.

Berdasarkan latar belakang diatas, yang memberi dasar bagi peneliti untuk membuat rumusan masalah : “Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada remaja yang bersekolah asrama di Makassar selama pembelajaran tatap muka (PTM) ?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Diketuinya gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada remaja yang bersekolah asrama di Makassar selama pembelajaran tatap muka (PTM).

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuinya gambaran pengetahuan dalam pencegahan penularan Covid-19 pada remaja yang bersekolah asrama di Makassar selama pembelajaran tatap muka (PTM).
- b. Diketuinya gambaran sikap dalam pencegahan penularan Covid-19 pada remaja yang bersekolah asrama di Makassar selama pembelajaran tatap muka (PTM).

- c. Diketuinya gambaran perilaku dalam pencegahan penularan Covid-19 pada remaja yang bersekolah asrama di Makassar selama pembelajaran tatap muka (PTM).

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Bagi Pendidikan Keperawatan**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pendidikan keperawatan, dapat bermanfaat bagi mahasiswa keperawatan dalam menambah wawasan keilmuan mengenai gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan penularan Covid-19.

##### **2. Manfaat Bagi Sekolah/ Dinas Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pembelajaran tatap muka atau kebijakan upaya pencegahan penularan Covid-19 pada sekolah.

##### **3. Manfaat Bagi Pengembangan Penelitian**

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih baik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Umum Covid-19**

##### **1. Definisi Covid-19**

*Corona virus disease 2019/ Covid-19* sebuah nama baru yang diberikan oleh *World Health Organization* (WHO) pada pasien dengan infeksi virus novel corona 2019 yang pertama kali dilaporkan dari kota Wuhan, China pada akhir 2019 (Hui et al., 2020). Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai gejala berat (WHO, 2020). Ada dua jenis Covid-19 yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Kemenkes, 2020).

##### **2. Penyebab Covid-19**

Setelah melalui berbagai bentuk pengamatan dan penelitian, virus 2019-nCoV (Corona Virus 2019) resmi berganti nama menjadi SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus*) (Shang et al., 2020). Penularan virus dari hewan ke manusia (*zoonosis*) dianggap sebagai penyebabnya, tetapi setelah dikonfirmasi pada akhir Januari 2020 bahwa virus tersebut ditularkan dari manusia ke manusia (Susilo et al., 2020).

### 3. Tanda dan Gejala Covid-19

Tanda dan gejala umum yang terjadi pada penderita Covid-19 yaitu seperti demam, flu, batuk dan sesak nafas (Kemenkes, 2020). Selain itu menurut Rahayu et al. (2020), tanda dan gejala Covid-19 dapat diklasifikasikan ke dalam tingkat keparahannya diantaranya :

- a. Penyakit dengan gejala ringan, ditandai dengan *non pneumonia* atau *pneumonia* ringan (Huang et al., 2020).
- b. Penyakit dengan gejala berat, yang ditandai dengan adanya *dyspnea*, frekuensi pernapasan  $>30$ x/menit,  $SpO_2 <93\%$ , rasio  $PaO_2/FiO_2 <300$  dan atau infiltrat paru  $>50\%$  dalam 24-48 jam (Yang et al., 2020).
- c. Penyakit dengan gejala kritis, yang ditandai dengan terjadinya gagal napas, syok septik atau disfungsi multiorgan.

Namun sebagian besar dinyatakan meninggal dunia karena penyakit penyerta seperti gagal ginjal, diabetes tidak semata-mata disebabkan oleh virus Covid-19 (Gunawan & Yulita, 2020).

### 4. Penularan Covid-19

Proses transmisi berasal dari pasar grosir makanan laut Huanan yang menjual hewan hidup, tapi pada saat wabah pandemi Covid-19 berlanjut, penyebarannya beralih dari manusia ke manusia (McIntosh K, 2020). Penularan yang terjadi pada saat ini, dari manusia ke manusia melalui kontak langsung dan percikan (*droplet*), dimana apabila seseorang infeksi batuk, bersin atau berbicara, maka virus akan dilepaskan dalam

sekresi pernapasan (Rahayu et al., 2020). Dengan demikian dapat menginfeksi orang lain bila melakukan kontak langsung dengan selaput lendir, *droplet* biasanya tidak bergerak lebih dari 6 kaki atau sekitar dua meter dan tidak berlama-lama di udara (WHO, 2020).

## **5. Upaya-Upaya Pencegahan Penularan Covid-19**

Menurut Pradana (2020), ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19, diantaranya :

### **a. Mencuci tangan dengan benar**

Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, selama 20 detik dengan membersihkan seluruh bagian tangan termasuk punggung tangan, pergelangan tangan, sela-sela jari, dan kuku. Mencuci tangan dengan baik dan benar merupakan cara paling efektif dan sederhana untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

### **b. Memakai masker**

Penggunaan masker dapat meminimalisir resiko penyebaran infeksi Covid-19. Bukan hanya orang yang sedang sakit dianjurkan menggunakan masker, tetapi juga orang sehat agar tidak terjadi penyebaran virus.

### **c. Menjaga daya tahan tubuh**

Dengan mengonsumsi makanan sehat seperti sayuran, buah-buahan dan makanan yang bergizi serta berjemur dibawah sinar matahari dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Daya

tahan tubuh yang kuat dapat mencegah munculnya berbagai macam penyakit termasuk dapat mencegah penularan virus Covid-19 (WHO, 2021).

d. Menerapkan *physical distancing* dan isolasi mandiri

Salah satu upaya untuk membantu pemutusan rantai penyebaran virus Covid-19 yaitu pembatasan fisik. Dengan tidak bepergian keluar rumah, kecuali untuk keperluan yang mendesak. Pembatasan fisik dilakukan dengan cara menjaga jarak minimal 1 meter, terutama saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian (WHO, 2021).

e. Membersihkan rumah dan melakukan disinfeksi secara rutin

Menjaga kebersihan rumah selain menjaga kebersihan diri juga sangat penting diterapkan selama pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan virus Covid-19 dapat bertahan hidup selama berjam-jam pada permukaan suatu benda. Dengan itu, rumah harus setiap hari dibersihkan serta dilakukan disinfeksi pada beberapa perabotan dan peralatan rumah yang sering disentuh seperti gagang pintu, kran air, remote televisi dan permukaan meja.

## **B. Tinjauan Umum Pengetahuan Pencegahan Penularan Covid pada Remaja**

### **1. Definisi Pengetahuan**

Pengetahuan dapat dikatakan ketika seseorang mengetahui, menyadari, mampu menerima dan menggunakan informasi yang ada. Pengetahuan diperoleh dari hasil “tahu” yang terjadi melalui penginderaan ketika seseorang sedang mengamati dan mendengar suatu objek yang dituju (Notoatmodjo, 2014).

### **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Dalam Bagaskoro (2019), beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang diantaranya :

#### **a. Pendidikan**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan dalam usaha pendewasaan melalui proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki, begitu pula sebaliknya.

#### **b. Media**

Media merupakan salah satu sumber informasi, dimana seseorang dapat memperluas pengetahuannya melalui media yang dilihat ataupun didengar seperti televisi, radio, koran, majalah bahkan media sosial.

#### **c. Informasi**

Pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh seberapa banyak informasi yang didapatkan di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari serta dari pengamatan dan pendengaran yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari.

### **3. Tingkatan Pengetahuan**

Ada 3 tingkatan pengetahuan menurut Notoatmodjo (2014), diantaranya yaitu pengetahuan baik, jika seseorang mampu; cukup, jika seseorang kurang mampu; serta pengetahuan yang kurang jika seseorang tidak mampu dalam mengingat (tahu), menjelaskan kembali suatu objek (memahami), menerapkan pemahaman yang dimiliki (mengaplikasikan), menjabarkan materi kedalam komponen tertentu (menganalisis), menyusun hal baru dari hasil ringkasan pengetahuan serta kemampuan dalam melakukan penilaian akhir terhadap suatu objek tertentu (mengevaluasi).

Remaja yang memiliki tingkat pengetahuan baik mengenai penyebab, tanda dan gejala, cara penularan Covid-19, serta upaya dalam pencegahan penularan Covid-19 seperti mencuci tangan, memakai masker penerapan *physical distancing* dapat membantu mengambil keputusan bagaimana harus berperilaku terhadap pencegahan Covid-19. Penelitian oleh Law, Leung, & Xu (2020), menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai pencegahan Covid-19 sangat berpengaruh terhadap terputusnya penularan virus. Sejalan dengan penelitian oleh Putri

(2021), baik dan buruknya pengetahuan yang dimiliki seseorang tergantung pada faktor yang mempengaruhinya.

Kurangnya pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku seseorang termasuk ketidakpatuhan dalam pencegahan Covid-19 yang disebabkan oleh kurangnya informasi yang didapatkan (Oktavienty, Hafiz, & Khairani, 2019).

## **C. Tinjauan Umum Sikap Pencegahan Penularan Covid-19 pada Remaja**

### **1. Definisi Sikap**

Sikap dapat dideskripsikan sebagai respon tertutup seseorang yang dinampakkan namun tidak dapat dilihat secara langsung. Ada beberapa komponen sikap yang sangat menunjang pembentukan sikap seseorang dalam kehidupan sehari-hari diantaranya yaitu komponen kognitif (kepercayaan/keyakinan), komponen afektif (emosi/perasaan) dan komponen konatif (perilaku/tindakan) (Sukesih et al., 2020).

### **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap**

Berdasarkan Azwar yang dikutip dalam Wawan & Dewi (2011), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap seseorang diantaranya :

#### **a. Pengalaman pribadi**

Pengalaman merupakan suatu hal yang pernah dialami oleh seseorang. Pengalaman pribadi dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang karena mempunyai kesan yang kuat

sehingga sikap dengan mudah terbentuk dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

b. Orang lain yang dianggap penting

Seseorang biasanya cenderung meniru dan mempunyai sikap yang sama dengan sikap orang lain yang dianggap penting. Berinteraksi atau hanya dengan mengamati tingkah laku orang yang dianggap penting, seseorang dapat mengadopsi informasi, tingkah laku serta sikap yang dimiliki oleh orang tersebut.

c. Kebudayaan

Pembentukan sikap seseorang tergantung pada kebudayaan, tempat dimana seseorang dibesarkan. Sebagai contoh kebudayaan atas faktor kedaerahan, masing-masing orang mempunyai sikap yang berbeda dengan kebudayaan yang berbeda pula. Contoh yang kedua yaitu kehidupan di kota dan di desa. Seseorang yang dibesarkan di kota cenderung bersikap terbuka dan berani dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan sosial dan kebudayaan tertentu, sedangkan seseorang yang dibesarkan di desa mempunyai sikap lebih percaya diri sendiri.

d. Media massa

Televisi, radio, koran, majalah bahkan media sosial mempunyai pengaruh dalam pembentukan kepercayaan seseorang. Informasi yang didapatkan melalui media massa dapat memberikan dasar

terbentuknya sikap seseorang. Berbagai hal yang ditampilkan pada media dapat mempengaruhi seseorang dalam bersikap.

e. Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Lembaga pendidikan dan lembaga agama dapat dijadikan dasar terbentuknya moral dalam diri seseorang, dimana pemahaman baik buruk, benar salah dapat menentukan kepercayaan seseorang dalam bersikap. Apabila terdapat suatu pertentangan atau perbedaan sikap, seseorang akan mencari jalan keluar yang dapat memperkuat kedudukan sikap yang dimiliki, dengan itu ajaran moral yang didapatkan dari lembaga pendidikan dan lembaga agama dapat membantu dalam pembentukan sikap.

### 3. Tingkatan Sikap

Nurmala et al. (2018), yang mengemukakan tingkatan sikap seseorang yang terdiri dari menerima (*receiving*), seseorang mau serta memperhatikan subjek yang diberikan; merespon (*responding*), artinya seseorang menjawab apabila diberikan pertanyaan serta menyelesaikan tugas yang diberikan; menghargai (*valuing*), dimana mengajak orang lain untuk berdiskusi mengenai suatu masalah serta bertanggung jawab (*responsible*), bertanggung jawab terhadap pilihan dengan segala resiko yang ada.

Remaja yang memiliki sikap baik mengenai upaya dalam pencegahan penularan Covid-19 seperti pematuhan terhadap protokol kesehatan dapat membantu mengambil keputusan bagaimana dalam

penerapan pencegahan penularan Covid-19. Sikap dapat dinilai secara langsung, dengan menanyakan bagaimana pernyataan seseorang terhadap suatu hal. Sikap juga dapat dinilai secara tidak langsung, dengan pernyataan yang kemudian ditanyakan melalui kuisisioner (Putri, 2021).

#### **D. Tinjauan Umum Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Remaja**

##### **1. Definisi Perilaku**

Perilaku merupakan perwujudan bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap respon dari luar seperti hasil pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya.

##### **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku**

Dalam Irwan (2017), perubahan perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

- a. Faktor predisposisi, dimana terdiri dari pengetahuan, sikap, keyakinan serta nilai yang berkaitan dengan motivasi seseorang bertindak.
- b. Faktor pendukung (*enabling*), yakni fasilitas yang mendukung terjadinya perilaku seseorang seperti sarana dan prasarana.
- c. Faktor penguat, faktor yang didapatkan karena dorongan dari orang lain misalnya keluarga, teman dan orang terdekat.

##### **3. Klasifikasi Perilaku**

Perilaku seseorang dalam Notoatmodjo (2014), dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Perilaku terbuka (*overt behavior*)

Respon seseorang terhadap suatu bentuk tindakan yang nyata atau terbuka, tindakan yang jelas dilihat sehingga dapat diamati dengan mudah oleh orang lain.

b. Perilaku tertutup (*covert behavior*)

Respon pasif dari seseorang secara tersembunyi. Reaksi terbatas pada persepsi, perhatian, pengetahuan bahkan kesadaran dari semua sikap yang terjadi, sehingga belum dapat diamati langsung oleh orang lain.

Remaja yang memiliki perilaku baik dalam penerapan protokol kesehatan dapat membantu mengambil keputusan bagaimana bertindak dalam pencegahan Covid-19. Dalam penelitian Putri (2021), perilaku yang baik dalam pencegahan Covid-19 dapat diperoleh dari pengetahuan dan sikap baik yang dimiliki seseorang, ditemukan bahwa perilaku baik yang diterapkan remaja dalam pencegahan Covid-19 sebagian besar responden (51,1%) patuh terhadap penggunaan masker ketika berada di luar rumah.

#### **4. Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19**

Berikut ada beberapa perilaku pematuhan protokol kesehatan yang dapat dilakukan dalam pencegahan penularan Covid-19 yaitu :

a. Mencuci Tangan

Mencuci tangan merupakan salah satu upaya dalam menjaga kebersihan dengan melakukan pembersihan pada tangan dan jari jemari menggunakan air ataupun cairan lainnya.

Langkah terpenting untuk mencegah penularan infeksi Covid-19 yaitu dengan mencuci tangan sesering mungkin selama durasi waktu sekitar 40 detik menggunakan teknik yang baik dan tepat. Mencuci tangan dengan memakai sabun jauh lebih efektif karena dapat membunuh virus dibandingkan dengan mencuci tangan dengan air saja (Kemenkes, 2020).

Waktu yang paling dianjurkan untuk membersihkan tangan yaitu sebelum dan setelah makan, sebelum menyentuh mata, hidung ataupun mulut, dan setelah menyentuh permukaan benda seperti gagang pintu, kran air, permukaan meja dan lainnya.

Mencuci tangan menggunakan sabun selama PTM sangat penting dilakukan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 di lingkungan sekolah. Menurut Makarim (2020), Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang sudah dijelaskan dalam Surat Edaran No. 3 Tahun 2020, agar dapat mendorong satuan pendidikan untuk mengurangi resiko terjadinya kasus terkonfirmasi Covid-19 dengan tetap memperhatikan hal-hal berikut :

- 1) Pengoptimalan peranan Unit Kesehatan Sekolah/ Madrasah (UKS/M).
- 2) Ketersedian sarana cuci tangan pakai sabun di berbagai kawasan tertentu di lingkungan sekolah.
- 3) Memastikan praktik cuci tangan pakai sabun diterapkan (minimal 40 detik), sudah termasuk langkah dalam mengeringkan tangan (dengan atau tanpa pengering tangan sekali pakai) serta tetap memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat (Kemenkes RI, 2020).

Dalam Kemenkes RI (2020), cara mencuci tangan dengan menggunakan sabun yang baik dan benar sebagai berikut :

- 1) Membasahi kedua tangan dengan air bersih dan mengalir.
- 2) Menggunakan sabun pada tangan sesuai kebutuhan.
- 3) Menggosok telapak tangan yang satu begitupula sebaliknya.
- 4) Menggosok punggung tangan kanan dan sela jari dilakukan pada tangan yang satu.
- 5) Menggosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari dalam posisi yang saling bertautan.
- 6) Menggosok punggung jari telapak tangan dengan posisi jari saling bertautan dan dilakukan bergantian pada tangan yang satu.

- 7) Menggenggam serta membasuh ibu jari dengan teknik memutar, dilakukan bergantian antara ibu jari tangan kanan dan ibu jari tangan kiri.
- 8) Menggosok bagian ujung jari ke telapak tangan untuk membersihkan kuku.
- 9) Membilas kedua tangan sampai bersih dengan air mengalir.
- 10) Meringkakan tangan menggunakan *tissue* atau lap sekali pakai.

b. Memakai Masker

Menurut WHO (2020), memakai masker merupakan rangkaian komprehensif dalam upaya pencegahan penularan Covid-19. Masker dapat digunakan untuk melindungi diri dan orang lain pada saat berinteraksi langsung.

WHO (2020), mengemukakan cara penggunaan masker yang baik dan tepat :

- 1) Membersihkan tangan sebelum memakai masker.
- 2) Memastikan tidak adanya sobekan pada masker yang akan digunakan.
- 3) Memakai masker dengan hati-hati, dengan memastikan masker menutup mulut dan hidung, kemudian menyesuaikan bentuk masker dengan batang hidung, dan memasang masker dengan erat agar partikel sekecil

apapun tidak akan masuk. Untuk masker *ear loop* tidak digunakan dengan menyilang, karena bisa saja memperlebar jarak antara wajah dengan masker.

- 4) Melepas masker dari daerah belakang, tidak menyentuh bagian depan masker.
- 5) Membuang masker ke tempat sampah. Tidak menggunakan kembali masker sekali pakai.
- 6) Segera bersihkan tangan.

c. *Physical Distancing*

*Physical Distancing* merupakan upaya yang dilakukan dalam pencegahan penularan infeksi virus Covid-19 dengan membatasi kontak langsung dengan orang lain serta tidak melakukan kunjungan ke tempat yang ramai.

Dalam masa pandemi Covid-19 dianjurkan untuk selalu menjaga jarak  $\pm 1,5$  meter saat berinteraksi dengan orang lain, khususnya dengan orang yang sedang sakit atau yang beresiko tinggi terkena Covid-19. Selain itu juga tidak diperbolehkan untuk berjabat tangan dengan orang lain.

Ada beberapa penerapan *physical distancing*, diantaranya :

- 1) Bekerja dari rumah (*work from home*), termasuk dalam bentuk upaya mengurangi mobilitas yang artinya mengurangi perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lainnya.

- 2) Belajar dari rumah.
- 3) Menunda pertemuan atau acara yang dihadiri orang banyak (menghindari kerumunan);
- 4) Tidak mengunjungi orang yang sedang sakit, melainkan cukup melalui telepon (Kemensos RI, 2020).

## **E. Tinjauan Umum Pembelajaran Tatap Muka (PTM)**

### **1. Definisi Pembelajaran Tatap Muka**

Pembelajaran Tatap Muka (PTM) merupakan proses belajar mengajar yang kembali dilakukan di sekolah yang dirancang untuk mendukung proses belajar mengajar secara tatap muka, hanya saja dibatasi dengan aturan-aturan yang berlaku sesuai dengan yang sudah tertuang dalam surat edaran Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 (Kemenkes RI, 2020).

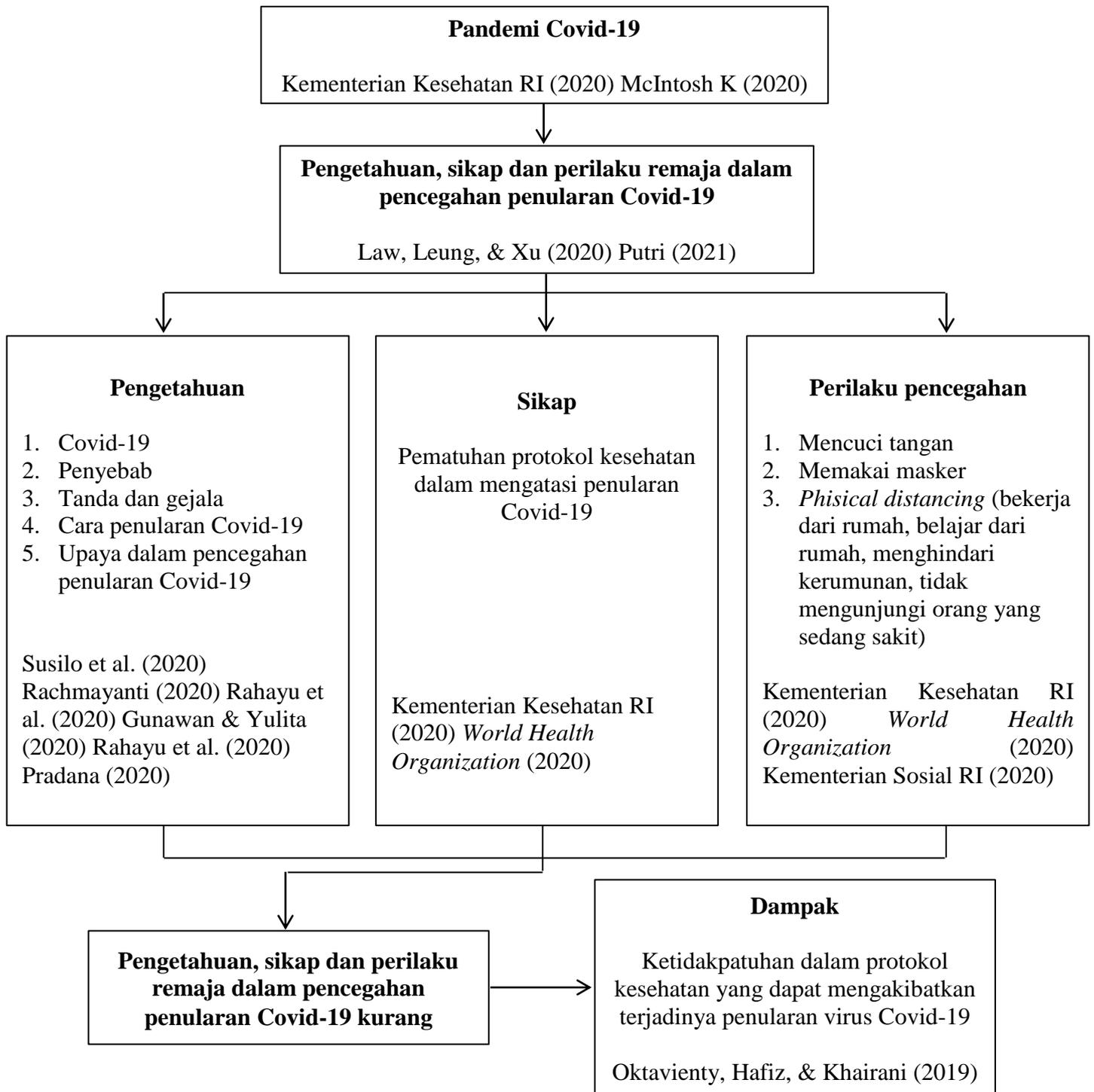
PTM menjadi pilihan bagi warga satuan pendidikan sebagai upaya yang dilakukan sebagai langkah untuk memberikan layanan pendidikan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran secara *online* serta bagi peserta didik yang tidak mempunyai fasilitas dalam mengikuti proses pembelajaran secara *online*. Satuan Pendidikan dapat mempersiapkan beberapa alternatif PTM yang sesuai dengan kondisi masing-masing lingkungan sekolah dengan tetap memperketat kepatuhan dalam penerapan protokol kesehatan (Kemendikbud, 2021).

## 2. Prosedur Pembelajaran Tatap Muka

SKB 4 Menteri pada 30 Maret 2021 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri (2021), memuat beberapa aturan dasar yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan PTM diantaranya :

- a. Pengaturan ruangan kelas dengan jarak kursi dan meja minimal 1,5 meter serta ruangan per kelas untuk PTM diisi maksimal 18 peserta didik.
- b. Pembagian jadwal masuk sekolah disesuaikan berdasarkan aturan yang telah ditetapkan.
- c. Perilaku yang harus di terapkan di seluruh lingkungan satuan pendidikan yaitu penerapan 5 M : mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas.
- d. Warga satuan pendidikan tidak memiliki gejala Covid-19. Jika mengidap penyakit penyerta harus dalam keadaan terkontrol.
- e. Untuk PTM, warga satuan pendidikan dianjurkan untuk membawa bekal dari rumah karena untuk sementara kantin yang berada disekolah tidak diizinkan untuk beroperasi.
- f. Menghindari kegiatan yang menimbulkan banyak orang dan keramaian seperti kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler, namun tetap dianjurkan untuk melakukan aktivitas serupa di rumah (Kemendikbud, 2021).

## F. Kerangka Teori

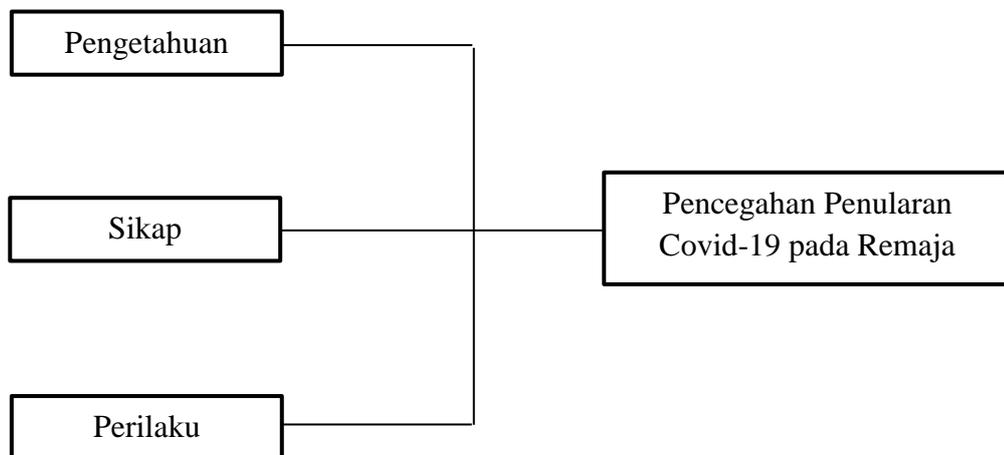


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Menurut Nursalam (2020), kerangka konsep penelitian merupakan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya guna untuk mengaitkan dan menjelaskan secara jelas mengenai suatu topik penelitian yang akan dilakukan. Adapun gambaran kerangka konsep untuk penelitian ini yaitu :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan Gambar :

Variabel yang diteliti :

